

KARYA TULIS ILMIAH

**Pemetaan Spasial Angka
Prevalensi Stunting dengan
Analisis Autokorelasi di
Provinsi Jawa Barat berbasis
Sistem Informasi Geografis
Tahun 2023**

ALFA NURMALLA RAMADHANI

NIM.P2.06.37.1.22.002

**Program Studi Diploma Tiga RMIK Cirebon
Jurusan Rekam Medis Dan Informasi
Kesehatan
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Tahun 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan D-III Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan**

**Pemetaan Spasial Angka
Prevalensi Stunting dengan
Analisis Autokorelasi di
Provinsi Jawa Barat berbasis
Sistem Informasi Geografis
Tahun 2023**

ALFA NURMALLA RAMADHANI

NIM.P2.06.37.1.22.002

**Program Studi Diploma Tiga RMIK Cirebon
Jurusan Rekam Medis Dan Informasi
Kesehatan
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Tahun 2025**

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya sebagai penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “Pemetaan Spasial Angka Prevalensi Stunting dengan Analisis Autokorelasi di Provinsi Jawa Barat berbasis Sistem Informasi Geografis Tahun 2023”, dengan tepat waktu dan sebaik-baiknya.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini bertujuan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian, guna mencapai gelar Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik sejak masa perkuliahan hingga penyusunan KTI ini, rasanya sangatlah sulit bagi saya untuk menjalaninya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat atas komitmen dan dedikasinya dalam mempublikasikan laporan rutin mengenai kondisi kesehatan masyarakat;
2. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.Kep., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
3. Bapak Andi Suhenda, S.KM., MPH., selaku Ketua Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
4. Ibu Elfi, S.ST., MPH., selaku Ketua Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
5. Ibu Lina Khasanah, S.KM., M.KM., selaku dosen pembimbing tercinta yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini;
6. Bapak Bambang Karmanto, S.KM., M.Kes., dan Bapak Maula Ismail Mohammad, S.T., M.KM., selaku dosen penguji yang turut membimbing dan memberi masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini;
7. Bapak/Ibu Dosen beserta *Staff* Prodi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang tidak ternilai kepada penulis;

8. Orang tua dan semua keluarga yang kerap mendengar keluh kesah saya dan memberikan semangat serta dukungan baik material maupun moral;
9. Teman-teman saya baik di kampus maupun di luar kampus yang telah memberikan dukungan;
10. Semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu;
11. Terakhir, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah mampu melewati berbagai tantangan untuk terus tumbuh hingga detik ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu kedepannya. Aamiin.

Cirebon, 22 April 2025

Penulis

**Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Cirebon
2025**

ALFA NURMALLA RAMADHANI

**PEMETAAN SPASIAL ANGKA PREVALENSI STUNTING DENGAN
ANALISIS AUTOKORELASI DI PROVINSI JAWA BARAT BERBASIS
SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS TAHUN 2023
100 Halaman, V Bab, 6 Tabel, 20 Gambar, 16 Lampiran**

ABSTRAK

Latar Belakang: Stunting masih menjadi permasalahan utama balita dalam skala global maupun nasional. Provinsi Jawa Barat menjadi salah satu provinsi di Indonesia dengan angka prevalensi stunting yang tinggi pada tahun 2023, sebesar 21,7%. Angka tersebut melampaui ambang batas WHO (20%), dan masih jauh dari target nasional (14%). Stunting dipengaruhi oleh faktor langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisa sebaran prevalensi stunting beserta faktor-faktor risiko di Provinsi Jawa Barat.

Metodologi Penelitian: Jenis penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif analitik (Global Indeks *Moran*) dengan desain *cross-sectional*, dan memanfaatkan data sekunder.

Hasil Penelitian: Hasil pemetaan angka prevalensi stunting menunjukkan mayoritas wilayah berada dalam klasifikasi sedang, sebanyak 16 kabupaten/kota. Sebaran stunting berdasarkan faktor risiko BBLR dan PHBS sebagian besar masuk dalam klasifikasi baik, dengan total 16 dan 14 wilayah. Sebaran stunting dengan ASI eksklusif mayoritas berada dalam kategori baik dan sedang, sebanyak 13 kabupaten/kota. Akumulasi pembobotan stunting dan faktor risiko juga menggambarkan sebagian besar wilayah dengan klasifikasi sedang. Uji *Bivariate Global Moran's I* menunjukkan tidak adanya autokorelasi spasial antara faktor risiko terhadap stunting ($Z\text{-Score} < Z_{\alpha/2}$ dan $p\text{-value} > 0,05$), dengan sebaran yang terbentuk mayoritas mengelompok.

Kesimpulan: Berdasarkan pemetaan pembobotan stunting dan faktor risiko, dapat disimpulkan sebagian besar wilayah berada dalam kategori sedang, dengan tidak adanya autokorelasi spasial yang terjadi. Sehingga, analisis lebih lanjut dapat dikembangkan guna pemahaman yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Stunting, Faktor Risiko, SIG, QGIS, GeoDa
Daftar Pustaka: 93 (2011-2024)

*Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Tasikmalaya Health Polytechnic
Department of Medical Records and Health Information
Diploma III Study Program Medical Records and Health Information
Cirebon
2025*

ALFA NURMALLA RAMADHANI

**SPATIAL MAPPING OF STUNTING PREVALENCE RATES WITH
AUTOCORRELATION ANALYSIS IN WEST JAVA PROVINCE
BASED ON GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM IN 2023
100 Pages, V Chapters, 6 Tables, 20 Pictures, 16 Attachments**

ABSTRACT

Background: Stunting is still a major problem for toddlers on a global and national scale. West Java Province is one of the provinces in Indonesia with a high prevalence of stunting in 2023, at 21.7%. This figure exceeds the WHO threshold (20%), and is still far from the national target (14%). Stunting is influenced by direct and indirect factors. Therefore, this study aims to map and analyze the distribution of stunting prevalence and risk factors in West Java Province.

Methods: This type of research uses quantitative descriptive analytics (Global Moran Index) with a cross-sectional design, and utilizes secondary data.

Research Results: The results of mapping the stunting prevalence rate show that the majority of regions are in the moderate classification, totaling 16 districts/cities. The distribution of stunting based on the risk factors of LBW and CHLB is mostly in the good classification, with a total of 16 and 14 regions. The distribution of stunting with exclusive breastfeeding is mostly in the good and moderate categories, totaling 13 districts/cities. The accumulated weighting of stunting and risk factors also depicts most areas with a moderate classification. The Global Moran's I Bivariate Test showed no spatial autocorrelation between risk factors and stunting ($Z\text{-Score} < Z_{\alpha/2}$ and $p\text{-value} > 0.05$), with the majority of the distribution clustered.

Conclusion: Based on the weighting mapping of stunting and risk factors, it can be concluded that most areas are in the moderate category, with no spatial autocorrelation occurring. Thus, further analysis can be developed for a more comprehensive understanding.

Keywords: Stunting, Risk Factors, GIS, QGIS, GeoDa
Bibliography: 93 (2011-2024)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kerangka Teori.....	34
C. Kerangka Konsep	35
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Variabel Penelitian	38
E. Definisi Operasional.....	39
F. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data.....	41
G. Pengolahan Data.....	42
H. Analisis Data	43
I. Etika Penelitian	44

J. Keterbatasan Penelitian.....	45
K. Jalannya Penelitian.....	45
L. Jadwal Penelitian.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil	48
B. Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	40
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 4. 1 Hasil Autokorelasi Spasial BBLR dengan Stunting	53
Tabel 4. 2 Hasil Autokorelasi Spasial ASI Eksklusif dengan Stunting	57
Tabel 4. 3 Hasil Autokorelasi Spasial PHBS dengan Stunting.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Quantum Geographic Information System</i> ⁵⁹	29
Gambar 2. 2 <i>QGIS Desktop</i>	30
Gambar 2. 3 <i>QGIS Server</i>	31
Gambar 2. 4 <i>QGIS Web Client</i>	31
Gambar 2. 5 <i>QGIS on Android</i>	32
Gambar 2. 6 <i>GeoDa</i>	32
Gambar 2. 7 <i>GeoDa Windows</i> ³⁰	33
Gambar 2. 8 <i>GeoDa MacOSX</i> ³⁰	33
Gambar 2. 9 <i>GeoDa Ubuntu</i> ³⁰	34
Gambar 2. 10 <i>Kerangka Teori</i>	34
Gambar 2. 11 <i>Kerangka Konsep</i>	35
Gambar 4. 1 <i>Peta Administrasi Provinsi Jawa Barat Tahun 2023</i>	49
Gambar 4. 2 <i>Peta Sebaran Prevalensi Stunting</i>	50
Gambar 4. 3 <i>Peta Sebaran Bayi Berat Badan Lahir Rendah</i>	51
Gambar 4. 4 <i>Peta Sebaran Kasus Stunting Berdasarkan Faktor Risiko BBLR</i>	52
Gambar 4. 5 <i>Peta Sebaran Balita dengan ASI Eksklusif</i>	55
Gambar 4. 6 <i>Peta Sebaran Kasus Stunting Berdasarkan Faktor Risiko ASI</i>	56
Gambar 4. 7 <i>Peta Sebaran Rumah Tangga dengan PHBS</i>	59
Gambar 4. 8 <i>Peta Sebaran Kasus Stunting Berdasarkan Faktor Risiko PHBS</i>	60
Gambar 4. 9 <i>Peta Sebaran Kasus Stunting Berdasarkan Faktor Risiko</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel <i>Checklist</i> Data.....	102
Lampiran 2 Lembar Konsultasi Proposal Karya Tulis Ilmiah	103
Lampiran 3 Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah	105
Lampiran 4 Rekapitulasi Data Sekunder Publikasi.....	107
Lampiran 5 Publikasi SKI 2023 Dalam Angka	107
Lampiran 6 Publikasi Jawa Barat Dalam Angka 2023	108
Lampiran 7 Publikasi <i>Open Data</i> Angka Prevalensi Stunting.....	108
Lampiran 8 Publikasi <i>Open Data</i> Persentase BBLR	109
Lampiran 9 Publikasi <i>Open Data</i> Persentase Pemberian ASI Eksklusif	109
Lampiran 10 Publikasi <i>Open Data</i> Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS	110
Lampiran 11 <i>Moran Scatterplot</i> BBLR dengan Stunting	110
Lampiran 12 Hasil Autokorelasi Spasial BBLR dengan Stunting	111
Lampiran 13 <i>Moran Scatterplot</i> ASI Eksklusif dengan Stunting	111
Lampiran 14 Hasil Autokorelasi Spasial ASI Eksklusif dengan Stunting	112
Lampiran 15 <i>Moran Scatterplot</i> PHBS dengan Stunting.....	112
Lampiran 16 Hasil Kajian Autokorelasi Spasial PHBS dengan Stunting.....	113

DAFTAR SINGKATAN

ABJ	: Angka Bebas Jentik
ASI	: Air Susu Ibu
Baduta	: Bayi di Bawah Dua Tahun
Balita	: Bayi di Bawah Lima Tahun
BAPP	: Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan
Bappenas	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BB	: Berat Badan
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BCG	: <i>Bacillus Calmette–Guérin</i>
BKPK	: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
BPS	: Badan Pusat Statistik
BSD	: <i>Berkeley Software Distribution</i>
Bumil	: Ibu hamil
CHLB	: <i>Clean and Healthy Living Behavior</i>
DBD	: Demam Berdarah
DPT-HIB	: <i>Difteri, Pertussis, Tetanus, dan Haemophilus Influenzae Type B</i>
EYD	: Ejaan Yang Disempurnakan
GIS	: <i>Geographic Information System</i>
GPL	: <i>General Public License</i>
HK	: Hukum
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
iOS	: <i>iPhone Operating System</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Atas
Kab	: Kabupaten
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
Kep	: Keputusan
kg	: Kilogram
km	: Kilometer
KTI	: Karya Tulis Ilmiah
LBW	: <i>Low Birth Weight</i>
LISA	: <i>Local Indicators of Spatial Association</i>
Lokus	: Lokasi khusus
M.PPN	: Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional
macOS	: <i>Mac Operating System</i>
MacOSX	: <i>Mac Operating System X</i>
MPASI	: Makanan Pendamping ASI
Nakes	: Tenaga Kesehatan
No	: Nomor
OGC	: <i>Open Geospatial Consortium</i>
PC	: <i>Personal Computer</i>
Pemda	: Pemerintah Daerah
Perpres	: Peraturan Presiden

PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PPN	: Perencanaan Pembangunan Nasional
QGIS	: <i>Quantum Geographic Information System</i>
RI	: Republik Indonesia
RMIK	: Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SD	: Standar Deviasi
SIG	: Sistem Informasi Geografis
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
SNNPR	: <i>Southern Nations, Nationalities, and Peoples Region</i>
SSGI	: Survei Status Gizi Balita Indonesia
Stranas	: Strategi Nasional
TB/U	: Tinggi Badan Menurut Usia
TBC	: Tuberkulosis
UNICEF	: <i>The United Nations International Children's Emergency Fund</i>
WCS	: <i>Web Coverage Service</i>
WFS	: <i>Web Feature Service</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WMS	: <i>Web Map Service</i>
WMTS	: <i>Web Map Tile Service</i>